

Abstrak

MOHAMAD AIP MAPTUH. IMPLEMENTASI MENDIDIK CARA NABAWI BAGI ANAK USIA DINI FASE INFANT (Studi Kasus pada Keluarga Sakinah Teladan di Ciamis). Disertasi. 2016. Program Studi Pendidikan Islam. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Fase usia dini merupakan fase yang fundamental dan krusial bagi tumbuh-kembang (*tumbang*) anak. Pada fase ini, orang tua bertanggung jawab melaksanakan tugas dan fungsi edukatif dengan baik agar *tumbang* anak menjadi optimal. Optimalisasi *tumbang* anak melalui aksi pendidikan di lingkungan keluarga oleh orang tuanya perlu ditopang oleh metode yang tepat dan terbaik. Metode Pendidikan Nabawi bagi anak usia dini adalah metode yang tepat dan terbaik dari teori Pendidikan Islam untuk pencapaian *tumbang* anak secara optimal yang seyogyanya diterapkan. Tentang bagaimana penerapan metode dimaksud, hal ini coba diteliti pada Keluarga Sakinah Teladan (KST) di Ciamis.

Tujuan penelitian untuk memaparkan jawaban terhadap *point of interrogative research* dari masalah induk dalam bentuk *affirmative statement* mengenai pelaksanaan metode Pendidikan Nabawi dalam Pendidikan Keluarga bagi anak fase *infant* pada KST di *locus*. Adapun kegunaannya: (1) Secara teoretis: menambah khazanah keilmuan untuk pengembangan metode Pendidikan Keluarga, dan formulanya menjadi bahan literatur bagi kajian ilmiah lebih lanjut di bidang Pendidikan Informal pada umumnya; (2) Secara empiris: informasi dan *input benchmark* upaya pemetaan, pembinaan dan pengembangan model Pendidikan Keluarga di keluarga satelit; rujukan ikhtiar pengembangan model edukasi *islami* untuk Pendidikan Informal bagi para praktisi pendidikan yang terkait secara teknis; dan mereplikasi model implementasi Pendidikan Nabawi yang diterapkan oleh KST.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-interpretatif, yaitu metode paparan yang menafsirkan gejala atau data berbasis studi kepustakaan (*library research*) yang dipadukan dengan studi lapangan (*field research*) dalam bentuk penerapan (*implementation*) yang digunakan secara kombinatif dengan pendekatan *postpositivism* yang bersifat kualitatif.

Simpulan yang merupakan rumusan *affirmative statement* dari masalah yang diteliti: (1) *Kerangka dasar* penerapan metode Pendidikan Nabawi telah teridentifikasi dan terlembagakan dengan baik (2) *Prinsip* metode Pendidikan Nabawi yang diterapkan di *locus* telah teridentifikasi dan terinternalisasi dengan baik (3) *Format dan Esensi* Metode Pendidikan Keluarga telah teridentifikasi dan terinternalisasi dengan baik (4) *Prinsip* Metode Pendidikan Keluarga telah teridentifikasi dan terinternalisasi dengan baik (5) *Pola* Pendidikan Anak telah teridentifikasi dan terinternalisasi dengan baik (6) *Kearifan Lokal* Pendidikan Keluarga telah teridentifikasi dan terinternalisasi dengan baik (7) *Ide Dasar* KST dalam Pendidikan Keluarga telah teridentifikasi dan terinternalisasi dengan baik (8) *Prinsip-prinsip* metode Pendidikan Nabawi pada pendidikan KST dalam Pendidikan Keluarga telah teridentifikasi dan terinternalisasi dengan baik (9) Metode yang diterapkan di sekitar konsepsi *manhaj*, *thoriqoh* dan *kaifiyat* Pendidikan Nabawi telah teridentifikasi dan terinternalisasi dengan baik (10) Kesesuaian Praktik Pendidikan KST dengan Fungsi Pendidikan Keluarga di *locus* serta kesesuaiannya dengan Fungsi Pendidikan Keluarga telah teridentifikasi dan terlembagakan dengan baik (11) Kesesuaian Praktik Pendidikan KST dengan Metode Pendidikan Nabawi telah teridentifikasi dan terlembagakan dengan baik (12) Metode Pendidikan Nabawi dalam Ragam Konteks telah teridentifikasi dan terlembagakan dengan baik (13) Metode Rangsangan Tumbuh Kembang Anak telah teridentifikasi dan terinternalisasi dengan baik.

Abstract

MOHAMAD AIP MAPTUH. HOW TO EDUCATE NABAWI IMPLEMENTATION FOR INFANT CHILDREN PHASE (Case Study on Family Sakinah Exemplary in Ciamis). *Dissertation*. 2016. Studies Program of Islamic Education. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Phase early childhood is fundamental and crucial phase for *flower-growing* of the children. In this phase, parents were responsible for carrying out tasks and educative function properly so that the fallen children to be optimal. Optimization of uprooted children through education in the family environment action by the parents should be supported by appropriate methods and best. Nabawi education methods for infant children phase is the right method and the best of the theory of Islamic Education for the achievement of uprooted children who are to be applied optimally. About how the application of the method in question, it is trying to study the *Sakinah Family Model* in Ciamis.

The research objective to discuss the answer to the point of interrogative research on stem problems in the form of affirmative statement regarding the implementation of the method Nabawi Education in Family Education for young children in the infant phase *Sakinah Family Model* at the locus. As for its use are: (1) Theoretically: add to the treasures of knowledge for the development of the Family Educational method, and a formula literature material for scientific study further in the field of informal education in general; (2) Empirically: information and input benchmarks in the mapping effort, coaching and development model of education in the family friendly satellite; parent reference for Islamic education model development efforts for informal education for practitioners associated technical education; and replicate the model of implementation of Education Nabawi applied by *Sakinah Family Model* through interaction, assimilation and diffusion with satellite families cohesively.

This research uses descriptive-interpretative method, the method of exposure that interpret the symptoms or data based on *a literature study* (library research) enriched with *field study* (field research) in the form of application (implementation) is used *combined* with *postpositivism* qualitative approach.

The inference which is a formulation affirmative statement of the issues examined: (1) The basic framework of the application of methods Education Nabawi has been identified and institutionalized well (2) The principle of the method Education Nabawi applied in locus has been identified and internalized by both (3) Format and Essence Method Family Education has been identified and internalized by both (4) method principle Education Families have been identified and internalized by both (5) Pattern Children Education has been identified and internalized by both (6) Indigenous Education Families have been identified and internalized well (7) idea basic harmonious family models in Education Families have been identified and internalized well (8) the principles of the methods Education Nabawi in education harmonious family models in Education Families have been identified and internalized well (9) the method is applied around conception *manhaj*, *thoriqoh* and *kaifiyat* Education Nabawi has been identified and internalized well (10) Compliance Practice Education harmonious family models by Function Family Education in the locus as well as compliance with the Function Family educational identified and institutionalized well (11) Compliance Practice Education harmonious family models by the Education Method of the Prophet have been identified and

institutionalized well (12) Methods of Education Nabawi in Variety Context has been identified and institutionalized well (13) Growth Stimulation Methods have been identified and properly internalized.



ملخص

مُحَمَّدُ اِيْفُ مَفْتُوْحٌ . تَنْفِيْذُ النَّبِيِّ لِتَنْفِيْذِ الْمَرْحَلَةِ الرَّضْعِيَّةِ فِي مَرْحَلَةِ الطُّفُوْلَةِ الْمُبَكِّرَةِ (دِرَاسَةٌ تَطْبِيْقِيَّةٌ عَلٰى اَلْاَسْرَةِ السَّكِيْنَةِ الْمَثَالِيَّةِ فِي سِيَامِيْسِ). اَطْرُوْحَةٌ ٢٠١٦ . بَرْنَامِجُ التَّرْبِيَةِ الْاِسْلَامِيَّةِ . اَلْجَامِعَةُ الْاِسْلَامِيَّةُ الْحُكُوْمِيَّةُ سَنَنِ جُونُوْحٍ جَاتِيْ بِاَنْدُونِغِ .

مَرْحَلَةُ الطُّفُوْلَةِ الْمُبَكِّرَةِ هِيَ الْمَرْحَلَةُ الْاَسَاسِيَّةُ وَالْحَاسِمَةُ لِتَنْشِئَةِ الْاَطْفَالِ . فِي هَذِهِ الْمَرْحَلَةِ ، كَانَ وَالِدَا مَسْؤُوْلَةً عَنِ تَنْفِيْذِ الْمَهَامِ وَالْوِظَائِفِ التَّرْبَوِيَّةِ بِشَكْلِ صَحِيْحٍ لِكَيْ يَكُوْنَ الْاَمْتَلُ . تَحْسِيْنُ تَرْبِيَةِ الْاَطْفَالِ مِنْ خِلَالِ التَّعْلِيْمِ فِي عَمَلِ بِيئَةِ اَسْرِيَّةٍ مِنْ قَبْلِ الْاَبَاءِ وَالْاُمَّهَاتِ اَنْ تَكُوْنَ مَعْتَمِدَةً مِنْ قَبْلِ الْاَسَالِيْبِ وَاَفْضَلُ مَنَاسِبَةٍ . اَسَالِيْبُ التَّعْلِيْمِ النَّبَوِيِّ لِّلْاَطْفَالِ الصَّغَارِ هُوَ الْاَسْلُوْبُ الصَّحِيْحُ وَالْاَفْضَلُ لِنَظَرِيَّةِ التَّرْبِيَةِ الْاِسْلَامِيَّةِ لِتَحْقِيْقِ النُّمُوِّ وَالتَّنْمِيَةِ لِّلْاَطْفَالِ الَّذِيْنَ هُمْ لِيْتَمُ تَطْبِيْقُهَا عَلٰى النُّحُوِّ الْاَمْتَلِ . حَوْلَ كَيْفِيَّةِ تَطْبِيْقِ هَذِهِ الطَّرِيْقَةِ فِي السُّؤَالِ ، فَاِنَّهُ يَجَاوِلُ دِرَاسَةَ الْاَسْرَةِ الْمُوْذَجِيَّةِ السَّكِيْنَةِ (KST) فِي سِيَامِيْسِ .

هَدَفَ الْبَحْثُ اِلٰى مَنَاقِشَةِ الْجَوَابِ عَلٰى هَذِهِ النُّقْطَةِ مِنْ الْبَحْثِ الْاِسْتِفْهَامِ حَوْلَ الْمَشَاكِلِ الْجَذْعِيَّةِ فِي شَكْلِ بَيَانِ الْاِيْجَابِيِّ بِشَأْنِ تَطْبِيْقِ الْاَسْلُوْبِ النَّبَوِيِّ التَّعْلِيْمِ فِي التَّرْبِيَةِ الْاَسْرِيَّةِ لِّلْاَطْفَالِ الصَّغَارِ فِي الْاَسْرَةِ الْمُنْتَاعِمَةِ نَمَازِجِ مَرْحَلَةِ الرَّضْعِ فِي مَكَانٍ . اَمَّا بِالنِّسْبَةِ لِاسْتِخْدَامِهِ هِيَ : (1) مِنْ النَّاحِيَةِ النَّظَرِيَّةِ : اِضَافَةٌ اِلٰى كُنُوْزِ الْمَعْرِفَةِ لِتَطْوِيْرِ اَسْلُوْبِ الْاَسْرَةِ التَّعْلِيْمِيَّةِ ، وَالْمَوَادِّ صِيغَةً الْاَدَبِ لِدِرَاسَةِ عِلْمِيَّةٍ اُخْرٰى فِي مَجَالِ التَّعْلِيْمِ غَيْرِ الرَّسْمِيِّ بِصِفَةِ عَامَّةٍ ؛ (2) وَمِنْ النَّاحِيَةِ الْعَمَلِيَّةِ : الْمَعْلُوْمَاتُ وَالْمُدْخَلَاتُ لِلْمُوْشَرِّ فِي نَمُوْذِجِ سَمْدِ رَسْمِ الْخَرَائِطِ ، وَالتَّدْرِيْبِ وَتَطْوِيْرِ التَّعْلِيْمِ فِي الْاَقْمَارِ الصَّنَاعِيَّةِ صَدِيْقَةً لِّلْاَسْرَةِ . الْمَرْجِعِيَّةُ الْاُمُّ لِجُهُوْدِ التَّنْمِيَةِ نَمُوْذِجِ التَّرْبِيَةِ الْاِسْلَامِيَّةِ لِلتَّعْلِيْمِ غَيْرِ الرَّسْمِيِّ لِلْمَاسِيْنِ يَرْتَبِطُ التَّعْلِيْمِ التَّقِيَّ ؛ وَتَكَرَّرَ نَمُوْذِجُ تَنْفِيْذِ التَّعْلِيْمِ النَّبَوِيِّ تَطْبِيْقُهَا نَمَازِجِ عَائِلِيَّةٍ مَنَسْجَمَةٍ مِنْ خِلَالِ التَّفَاعُلِ وَالْاِسْتِيْعَابِ وَنَشْرُهَا مَعَ اَسْرِ الْفَضَائِيَّةِ مَتَمَاسِكًا .

يَسْتَعْمِدُ هَذَا الْبَحْثُ الْمَنْهَجَ الْوَصْفِيَّ-التَّفْسِيْرِيَّ ، وَطَّرِيْقَةَ التَّعْرُضِ اَنْ تَفْسِيْرَ الْاَعْرَاضِ اَوْ الْبَيَانَاتِ اِسْتِنَادًا اِلٰى دِرَاسَةِ الْاَدَبِ (الْبَحُوْثُ الْمَكْتَبَةُ) (المَخْصَبُ مَعَ دِرَاسَةِ مِيْدَانِيَّةٍ) بَحْثٌ مِيْدَانِيٌّ (فِي شَكْلِ تَطْبِيْقِ) تَنْفِيْذِ (يَسْتَعْمِدُ kombinatif مع postpositivism منهج نوعي).

الاسْتِنْتَاجُ اَثْبَتَتْ نَتَاجَ الْبَحُوْثِ عَلٰى طَّرِيْقَةِ تَطْبِيْقِ النَّبَوِيِّ التَّعْلِيْمِ فِي التَّعْلِيْمِ KST لِلمَرْحَلَةِ الرَّضْعِيَّةِ فِي مَرْحَلَةِ الطُّفُوْلَةِ الْمُبَكِّرَةِ فِي سِيَامِيْسِ اِسْتِنَادًا اِلٰى وُقُوْعِ حَوْلِ شَكْلِ وَجُوْهِرِ الْاَسَالِيْبِ الْاَسْرَةِ التَّعْلِيْمِيَّةِ لِلمَرْحَلَةِ الرَّضْعِيَّةِ فِي مَرْحَلَةِ الطُّفُوْلَةِ الْمُبَكِّرَةِ قَدْ تَمَّ تَحْدِيْدُهَا ، الْمَنْضُوْبَةُ وَاِضْفَاءُ الطَّابِعِ الْمُوْسَّسِيِّ . هُنَاكَ ثَمَانِيَّةُ اِسْتِنْتَاجَاتٍ وَصِيَاغَةٌ بَيَانِ الْاِيْجَابِيِّ مِنْ الْقَضَايَا الَّتِي بَحِثَتْ : (1) لَخْصُ اَنْ اَسَالِيْبِ التَّعْلِيْمِ النَّبَوِيِّ الْمُبْدَأُ الْمَطْبُوْقُ فِي مَكَانٍ يَتَمَّ تَحْدِيْدُ وَاسْتَوْعِبَتْ بِشَكْلِ صَحِيْحٍ (2) . اَنْ اَسَالِيْبِ التَّطْبِيْقِيَّةِ مَعْقُوْدٌ حَوْلَ الْمَنْهَجِ الْحَمَلِ ، thoriqoh وتم التعرف kaifiyat النَّبَوِيِّ التَّعْلِيْمِ وَالْمَنْضُوْبَةُ بِشَكْلِ صَحِيْحٍ (3) . اِسْتِنْتَاجُ اَنْ التَّحْفِيْزِ التَّعْلِيْمِ فِي سِيَاقِ تَنْمِيَةِ الطُّفْلِ وَقَدْ تَمَّ تَحْدِيْدُ وَاسْتَوْعِبَتْ بِشَكْلِ صَحِيْحٍ (4) . لَخْصُ اَنْ الْفِكْرَةَ الْاَسَاسِيَّةَ مِنْ الْوَسَائِلِ

التعليمية الخشت في أسرة التربية والتعليم وقد تم تحديد واستوعبت بشكل صحيح (5). استنتاج أن الإطار الأساسي لتطبيق الأسلوب تم التعرف النبوي التعليم وإضفاء الطابع المؤسسي بشكل جيد؛ (6) لخص هذا الأسلوب التعليم النبوي في مجموعة متنوعة من تم التعرف على السياقات وإضفاء الطابع المؤسسي بشكل جيد؛ (7) استنتاج أن الممارسات الأسرة التعليمية وقد تم تحديد وإضفاء الطابع المؤسسي بشكل جيد؛ و (8) لخص أن ممارسة التربية الأسرية في موضع وكذلك الامتثال طرق النبوي التربوي وقد تم تحديد وإضفاء الطابع المؤسسي بشكل جيد.

